

## RINGKASAN

AKI dan AKB menjadi parameter kemajuan suatu negara yang sebenarnya tergantung pada kesehatan ibu dan anak, serta menjadi ukuran keberhasilan pelayanan kebidanan. Berdasarkan data dari Depkes RI Jawa Timur tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan namun pada tahun 2016 kembali mengalami peningkatan. Sedangkan AKB pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan yang berdasarkan data dari Depkes RI Jawa Timur tahun 2017. Salah satu penyebab AKI yaitu 4 terlalu dan tida terlambat Selain penyebab-penyebab yang sudah disebutkan di atas perdarahan, eklamsia, infeksi dan aborsi menjadi penyumbang kematian ibu. Sedangkan kematian bayi disebabkan asfisia, infeksi dan berat badan lahir rendah.tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada masa hamil, bersalin, nifas, bayi, dan KB yang akan bisa menurunkan AKI DAN AKB sesuai dengan targer SDGS yaitu AKI 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 12 per 1000 kelahiran hidup .

Asuhan kebidanan *continuity of care* di lakukan di mulai dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, bayi, dan keluarga berencana pada tanggal 24 maret 2017 hingga 29 Mei 2017. Pendampingan tersebut dilakukan di BPM Nanik surabaya dengan pendampingan kehamilan sebanyak 3 kali, nifas 4 kali, bayi 4 kali, dan KB sebanyak 2 kali.

Pada pendampingan kehamilan ke 2 ibu mengalami anemia ringan dimana Hb ibu 10 gr %. Anemia yang di derita ibu pada trimester III ini merupakan hal fisiologis karna adanya pengenceran darah. Sehingga bidan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran yang berwarna hijau, seperti bayam dan daging merah, kuning telur serta ikan serta memberikan tablet Fe.

Selama pendampingan yang berlangsung selama 2 blan 5 hari ini semua dari proses dari hamil, bersalin, nifas, bayi dan KB ibu mengalami proses yang fisiologis meskipun pada kunjungan kehamilan ke 2 ibu mengalami anemia namun hal itu masih di anggap normal tanpa di sertai penyulit apapun.